

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bandar udara sebagai salah satu sub-sistem dari sistem transportasi udara mempunyai peran yang sangat penting dan strategis dalam mendukung terselenggaranya operasi penerbangan yang aman, lancar, nyaman, efektif dan efisien. Oleh karena itu sistem dan prosedur yang dikembangkan harus mampu memberikan jaminan keamanan dan keselamatan penerbangan, khususnya sistem dan prosedur pengamanan yang mampu melindungi pesawat udara yang akan lepas landas (Take-Off) dan mendarat (Landing) dari berbagai gangguan yang dapat membahayakan penerbangan.

Penerbangan merupakan salah satu moda transportasi yang banyak diminati oleh pengguna jasa, karena memiliki keunggulan dibandingkan alat transportasi lainnya, terutama dalam segi efisiensi waktu, karena dapat menjangkau wilayah yang jauh letaknya dengan waktu yang singkat. Sesuai dengan tujuan penerbangan dalam UU No. 25 tahun 1992 yaitu selamat, aman, cepat, lancar, tertib dan teratur, nyaman dan berdaya guna dengan biaya yang terjangkau oleh daya beli masyarakat.

Dengan menggunakan penerbangan sangat menunjang pemerataan, pertumbuhan dan stabilitas, sebagai pendorong dan penggerak pembangunan nasional serta mempererat hubungan antar bangsa.

Adisasmita,(1989). Sebagaimana kita ketahui bahwa salah satu cara yang mampu melindungi pesawat udara yang akan lepas landas (Take-Off) dan mendarat (Landing) dari berbagai gangguan yang dapat membahayakan penerbangan di sebuah bandar udara adalah dengan diadakannya perimeter sebagai batas tanah atau wilayah yang berada dibawah penguasaan bandar udara. Batas ini melingkar mengelilingi area Bandar Udara dan direkomendasikan oleh Organisasi Penerbangan Sipil Internasional (International Civil Aviation Organization/ICAO) untuk dipagar (fencing), dinyatakan sebagai steril area, karena di dalamnya terdapat runway, taxiway, dan apron sebagai daerah pergerakan pesawat udara (aircraft movement area) Annex 17 (2002).

Perimeter adalah batas tanah atau wilayah yang berada di bawah penguasaan Bandar Udara. Batas ini melingkar mengelilingi area Bandar Udara dan direkomendasikan oleh Organisasi Penerbangan Sipil Internasional (International Civil Aviation Organization/ICAO) untuk dipagar (fencing), dinyatakan sebagai Bukan Daerah Umum (Non Public Area/NPA), karena di dalamnya terdapat runway, taxiway, dan apron sebagai daerah pergerakan pesawat udara (aircraft movement area) serta fasilitas peralatan navigasi udara dan instalasi penting lainnya.

Dengan kondisi pagar perimeter saat ini dan adanya masyarakat yang selalu melintasi pagar perimeter seperti saat ini, tidak menutup kemungkinan para teroris dapat dengan mudahnya masuk dan melakukan aksi penyerangan terhadap pesawat udara serta fasilitas peralatan navigasi

udara dan instalasi penting lainnya yang ada di dalam pagar perimeter. Dalam kondisi seperti sekarang ini Bandar Udara Halim-Perdana kusuma belum bisa memberikan jaminan keselamatan penerbangan. Hal ini akan sangat mempengaruhi image dunia internasional akan keselamatan penerbangan di Indonesia umumnya dan pada Bandar Udara Internasional Halim-Perdanakusuma sebagai salah satu bandar udara terbesar di Republik Indonesia dan merupakan pintu gerbang negara khususnya.

Seperti kejadian yang terjadi di area perimeter yang belum lama ada seorang anak kecil yang menerobos masuk ke area perimeter ketika itu anak tersebut sedang mencari ikan yang berada di lubang atau gorong-gorong yang bisa diterobos masuk dikarenakan air yang menyusut.

Berdasarkan asumsi tersebut di atas, penulis berketetapan menulis judul dalam penulisan tugas akhir ini dengan judul **”SISTEM PENGAMANAN PERIMETER DALAM RANGKA MENJAMIN KEAMANAN DAN KESELAMATAN PENERBANGAN DI BANDAR UDARA INTERNASIONAL HALIM-PERDANAKUSUMA”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem pengamanan perimeter di Bandar Udara Internasional Halim-Perdanakusuma?

2. Apakah dengan keberadaan masyarakat di sekitar Bandara Halim Perdanakusuma secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi keamanan dan keselamatan penerbangan yang berlangsung di Bandar Udara Halim- Perdanakusuma?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah penelitian ini dilakukan di pagar perimeter Banda Udara Internasional Halim Perdanakusuma. Penelitian ini berfokus pada petugas Aviation Security dan pagar perimeter, pada tanggal 2 Februari 2017 sampai dengan 2 April 2017. Penelitian tersebut dilakukan secara observasi atau pengamatan langsung terhadap pagar disekeliling perimeter dan secara wawancara kepada petugas Aviation Security untuk mendapatkan informasi secara langsung.

D. Keaslian Penelitian

Penelitian tentang keamanan penerbangan sudah banyak dilakukan pada penelitian sebelumnya seperti penelitian yang dilakukan oleh Andi Sutrisno (2015) dengan judul “Tingkat penilaian kinerja pelayanan pengamanan bandara Soekarno Hatta Cengkareng”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari tugas akhir adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana sistem pengamanan perimeter di Bandar Udara Internasional Halim-Perdanakusuma
2. Untuk mengetahui apakah dengan keberadaan masyarakat di sekitar Bandara Halim Perdanakusuma secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi keamanan dan keselamatan penerbangan yang berlangsung di Bandar Udara Halim- Perdanakusuma

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini merupakan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

Mengetahui seberapa besar pengaruh pengamanan avsec terhadap sistem pengamanan perimeter di bandara Halim Perdanakusuma
Manfaat peneliti bagi perusahaan adalah Mengetahui seberapa besar pengaruh mobil patrol avsec terhadap kelancaran penerbangan.

2. Bagi Akademis

Manfaat penelitian bagi akademis adalah dapat menambah referensi perpustakaan Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta yang berguna bagi taruna-taruni dan siapa saja yang membutuhkannya, dalam rangka pengembangan ilmu kedirgantaraan. Sekaligus sebagai bahan perbandingan atau referensi bagi peneliti selanjutnya.

3. Bagi penulis

Dapat menjadi kesempatan yang sangat berarti untuk membandingkan teori dengan pengalaman praktis di lapangan dan dapat menambah wawasan yang pada akhirnya menjadi bekal yang sangat berharga di kemudian hari saat bekerja nanti

G. Sistematika Penulisan

Agar pelaksanaan penelitian tidak menyimpang dari pembahasan dari pembahasan yang ada maka perlu menggunakan sistematika dalam menyusun penelitian tugas akhir ini. Sistematika penulisan penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, manfaat penelitian, tujuan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Pada bab ini mengemukakan mengenai hasil penelitian yang di lakukan oleh ahli pengamat kedirgantaraan diluar STTKD karena tidak pernah ada taruna&taruni yang mengadakan penelitian dibidang ini dan teori-teori pendukung yang berhubungan penulisan laporan.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini mengemukakan jenis dan sumber data, populasi dan sampel, alat penelitian, dan langkah-langkah penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dijelaskan secara lebih mendalam mengenai permasalahan yang terdapat di dalam penulisan proposal ini berikut pengolahan data yang telah didapatkan agar dapat mempermudah pembahasannya.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang di ambil dari bab empat serta penyampaian saran-saran yang dapat bermanfaat bagi semuanya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN